

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel x (kepuasan kerja) terhadap variabel y (*turnover intention*) pada karyawan generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. *Explanatory research* bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Objek yang diteliti adalah karyawan industri finance di Kecamatan Jombang dengan jumlah sampel 55 responden serta dengan menyebarkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable x terhadap variable y.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah di industry finance di Kecamatan Jombang, yang terdapat beberapa industry finance diantaranya FIF Group Cabang Jombang, Suzuki Finance, Sinar Mas Multifinance, dan WOM

Finance. Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan September 2022 hingga bulan Oktober 2022.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

	Definisi Operasional Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skor
Variabel Y <i>Turnover Intention</i>	<i>Turnover Intention</i> adalah niat atau keinginan karyawan untuk berhenti dari pekerjaannya, meninggalkan perusahaan dan mencari pekerjaan di perusahaan lain. (Andini, 2017)	- Berpikir untuk keluar (<i>thinking of quitting</i>). - Niat untuk mencari alternative (<i>intention to search for alternative</i>). - Niat untuk mengundurkan diri (<i>intention of quit</i>)	1-5 6-9 10-13	Kuesioner	Skala Likert	Sangat setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-ragu : 3 Tidak Setuju : Sangat tidak setuju : 1
Variabel X Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja yaitu perasaan positif karyawan pada suatu pekerjaan berupa dampak atau hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. (Gondokusumo & Sutanto, 2015)	- Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri. - Kepuasan terhadap gaji. - Kesempatan promosi. - Kepuasan terhadap supervisi. - Kepuasan terhadap rekan kerja	1-4 4-8 9-11 12-15 16-20	Kuesioner	Skala Likert	Sangat setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-ragu : 3 Tidak Setuju : Sangat tidak setuju : 1

3.4. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan generasi milenial yang bekerja di industri finance di Kecamatan Jombang yang berjumlah 190 karyawan, 125 diantaranya merupakan termasuk dalam karyawan generasi milenial, yaitu dengan tahun kelahiran 1980-2000. Terdapat beberapa industri finance di Kecamatan Jombang diantaranya: WOM Finance, Suzuki Finance Indonesia, FIF Group Cabang Jombang, dan Sinarmas Multifinance.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan generasi milenial yang bekerja di industri finance di Kecamatan Jombang. Dalam menentukan sampel digunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi (10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{125}{1 + 125 (10\%)}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,5$$

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah 55,5 maka dibulatkan menjadi 55 responden.

3.5. Metode Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah metode yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013).

Sehingga dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing industri finance dengan cara menentukan proposinya sesuai dengan jumlah

karyawan pada masing-masing industri finance yang diteliti. Jumlah sampel setiap industri finance dihitung menggunakan rumus berikut :

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel yang dicari

n : Jumlah karyawan tiap industri finance

S : jumlah total populasi seluruh industri finance

Maka didapatkan jumlah sampel secara proporsional setiap industri finance sebagai berikut :

$$\text{FIF Group Cabang Jombang} = \frac{32}{125} \times 55 = 14$$

$$\text{Sinarmas Multifinance} = \frac{33}{125} \times 55 = 15$$

$$\text{Suzuki Finance} = \frac{35}{125} \times 55 = 15$$

$$\text{WOM Finance} = \frac{25}{125} \times 55 = 11$$

3.6. Jenis Dan Sumber Data

3.6.1. Data Primer

Data primer ialah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah oleh organisasi atau individu pada suatu objek (Suryani & Hendryadi, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah karyawan generasi milenial yang bekerja di industri finance di Kecamatan Jombang.

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Suryani & Hendryadi, 2014). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data survei, jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan artikel.

3.7. Pengujian Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Validitas menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas merupakan kriteria yang paling penting dan menunjukkan seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Duli, 2019).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate pearson* (*Product Moment Pearson*). Uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen dinyatakan valid. Biasanya syarat minimum agar instrument dinyatakan valid adalah jika r hitung ≥ 0.3 (Sugiyono, 2013). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil pengujian uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.7.1. Uji Validitas Kepuasan Kerja

Item	r kritis	r hitung	Keterangan
X 1	0,3	0,57	Valid
X 2	0,3	0,49	Valid
X 3	0,3	0,64	Valid
X 4	0,3	0,63	Valid

X 5	0,3	0,50	Valid
X 6	0,3	0,41	Valid
X 7	0,3	0,50	Valid
X 8	0,3	0,53	Valid
X 9	0,3	0,41	Valid
X 10	0,3	0,56	Valid
X 11	0,3	0,52	Valid
X 12	0,3	0,43	Valid
X 13	0,3	0,58	Valid
X 14	0,3	0,49	Valid
X 15	0,3	0,59	Valid
X 16	0,3	0,57	Valid
X 17	0,3	0,61	Valid
X 18	0,3	0,67	Valid
X 19	0,3	0,63	Valid
X 20	0,3	0,59	Valid

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 3.7.2. Uji Validitas Turnover Intention

Item	r kritis	r hitung	Keterangan
Y 1	0,3	0,52	Valid
Y 2	0,3	0,73	Valid
Y 3	0,3	0,80	Valid
Y 4	0,3	0,73	Valid
Y 5	0,3	0,79	Valid
Y 6	0,3	0,64	Valid
Y 7	0,3	0,63	Valid
Y 8	0,3	0,73	Valid
Y 9	0,3	0,64	Valid
Y 10	0,3	0,48	Valid
Y 11	0,3	0,69	Valid
Y 12	0,3	0,59	Valid
Y 13	0,3	0,59	Valid

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7.1. dan tabel 3.7.2. yang terdiri dari variabel x (kepuasan kerja) dan variable y (*turnover intention*) bahwa seluruh item kedua variabel menghasilkan r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika gejala diukur lebih dari dua kali dan menggunakan alat ukur yang sama (Duli, 2019). Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika menggambarkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jika nilai *alpha* semakin mendekati 1 maka nilai reliabilitas data semakin reliabel (Duli, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.7.3. Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Sumber : *data diolah (2022)*

Tabel 3.7. 1. Uji Reliabilitas Turnover Intention

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	13

Sumber : *data diolah (2022)*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.7.3. dan tabel 3.7.4. didapatkan semua nilai dari hasil variabel x (kepuasan kerja) dan y (*turnover intention*) menghasilkan *Cronbach alpha* $> 0,6$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

3.8. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Menurut (Suryani & Hendryadi, 2014) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana orang lain yang dijadikan responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Skala pengukuran menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala bipolar yang mengukur respons positif dan negatif terhadap sebuah pertanyaan. Bentuk jawaban terdiri dari: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju (Duli, 2019) .

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden dan sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi mengklasifikasikan data menurut variabel dari seluruh responden, penyajian data dari setiap variabel yang disurvei, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013) .

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisa untuk menganalisis data, dengan menjelaskan data yang sudah dikumpulkan tetapi tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi Analisis deskriptif digunakan sebagai penjelasan suatu

subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari subjek tertentu (Khasanah, 2021). Ukuran-ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mean, modus, median, standar deviasi, koefisien, dan korelasi antar variabel (Nasution, 2017).

Pada analisis deskriptif juga disajikan tingkat capaian responden (TCR) setiap variabel, yaitu analisis yang digunakan untuk memberi penilaian berdasarkan tingkatan nilai yang dimiliki responden sehingga peneliti dapat menentukan kategori jawaban responden berdasarkan rentang skala TCR yang telah ditentukan. Tingkat capaian Responden (TCR) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR : Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata-Rata Skor Jawaban Responden

n : Jumlah Skor Maksimal

Tabel 3.9. Rentang Skala TCR

No	Rentang Skala	Kategori
1	0% - 54%	Sangat Rendah
2	55% - 64%	Rendah
3	65% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Tinggi
5	91% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : (Sauddeinuk, 2016)

3.9.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis untuk melihat hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas (variabel x) terhadap variabel terikat (variabel y) (Yuliara, 2016). Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan *software* SPSS.

Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = \alpha + bX$$

Di mana :

Y = variable terikat (*turnover intention*)

α = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (kepuasan kerja)

3.9.5. Uji Hipotesis

Dengan melakukan uji hipotesis dapat mengetahui apakah variabel x berpengaruh signifikan terhadap variable y (Duli, 2019). Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan uji-t. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2015). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikansi

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y), maka hipotesis diterima.
 - b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
 - a. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka hipotesis diterima.
 - b. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh dari variabel x terhadap variabel y.

(Raharjo, 2015)